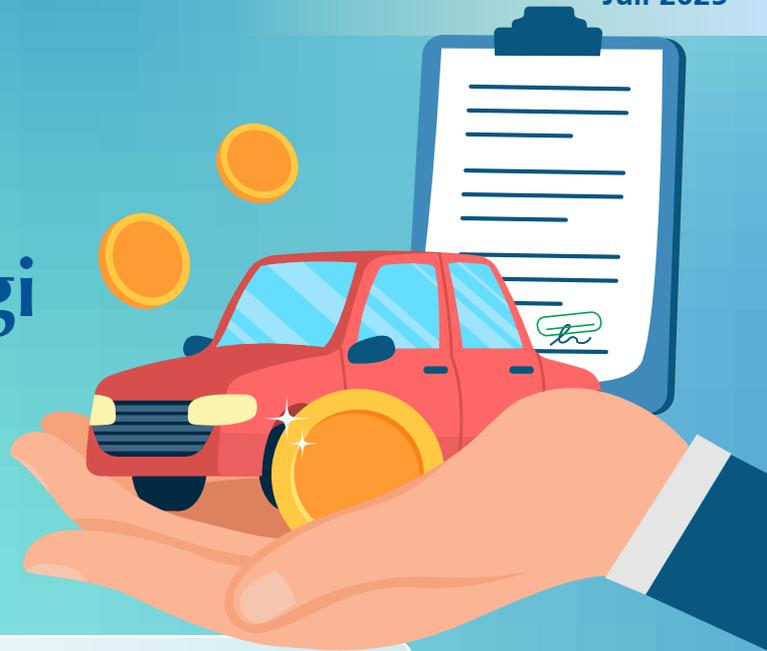


Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi



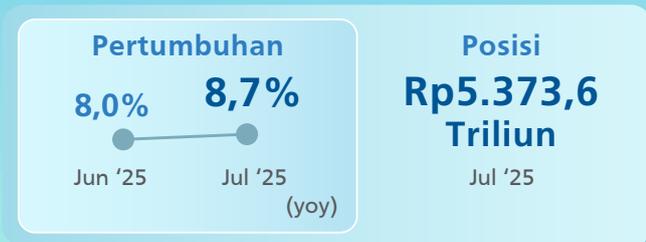
Perkembangan Uang Beredar dalam Arti Luas (M2)

Uang beredar dalam arti luas (M2¹) tumbuh lebih tinggi didorong oleh pertumbuhan M1² dan uang kuasi³.

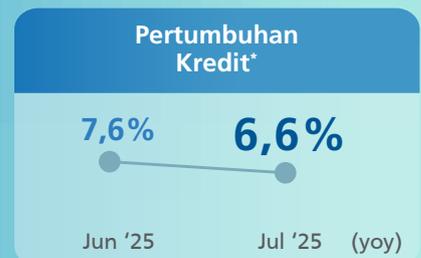
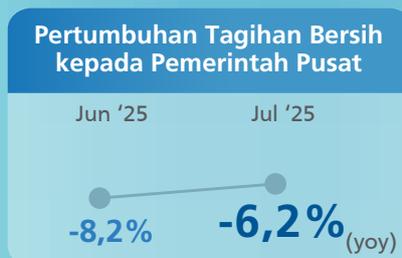


Perkembangan Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1)

Perkembangan Uang Kuasi



- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas tumbuh lebih tinggi didorong oleh peningkatan aktiva luar negeri dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat.
- Sementara itu, penyaluran kredit tumbuh positif, meskipun lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya.



¹ M2 meliputi M1, uang kuasi, dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.
² M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan giro Rupiah, termasuk uang elektronik serta tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu.
³ Uang kuasi terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.
^{*} Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk pinjaman (*loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*debt securities*), tagihan akseptasi (*banker's acceptances*), dan tagihan repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor bank umum yang berkedudukan di luar negeri, dan kredit yang disalurkan kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk.